

**PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN HARGA TERHADAP
PENDAPATAN BUDIDAYA TAMBAK UDANG
(Studi Pada Koperasi Produksi Generasi Mandiri Di Teluk Pambang
Kecamatan Bantan)**

Ade Suhartini

STIE Syariah Bengkalis
Jl. Poros Sei Alam Bengkalis
adesuhartini5@gmail.com

Erma Juliarsih

STIE Syariah Bengkalis
Jl. Poros Sei Alam Bengkalis
ermajuliarsih9@gmail.com

Mira Misissaifi

STIE Syariah Bengkalis
Jl. Poros Sei Alam Bengkalis
mirachan1024@gmail.com

DOI: 10.46781/al-mutharahah.v18i2.341

Abstract

This study was conducted to measure how much influence the production costs and prices have on the income of shrimp farming in the production cooperative of the independent generation of Teluk Pambang Village. The type of data from this research is descriptive quantitative using primary and secondary data. The data collection in this research is to conduct interviews and analyze the profit and loss report of the independent generation cooperative production of Teluk Pambang village, Bantan sub-district per quarter for two years for the period 2017 to 2018. The data analysis technique used is multiple linear regression. The variables in this study are production costs and prices as independent variables, and shrimp farming income as the dependent variable. The data obtained were then analyzed using SPSS Version 22.00. This study examines whether production costs and prices actually have a significant effect on shrimp farming income. Second, the price has no significant effect on the income of shrimp farming. then production costs (X1) and prices (X2) simultaneously affect the income of shrimp farming (Y), with a total effect of 95.7%.

Keywords: *Production Costs, Prices, Income*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengukur seberapa besar pengaruh dari biaya produksi dan harga terhadap pendapatan budi daya tambak udang pada koperasi produksi generasi mandiri desa teluk pambang. Jenis data dari penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data primer dan sekunder. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara dan menganalisis laporan laba rugi koperasi produksi generasi mandiri desa teluk pambang kecamatan Bantan per triwulan selama dua tahun untuk periode 2017 sampai dengan 2018. Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi linear berganda. Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah biaya produksi dan harga sebagai variabel independen, dan pendapatan budi daya tambak udang sebagai variabel dependen. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan SPSS

Versi 22.00. Penelitian ini menguji apakah sebenarnya biaya produksi dan harga mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan budi daya tambak udang Adapun hasil dari penelitian ini adalah yang pertama, biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan budi daya tambak udang dengan sumbangan pengaruh yang diberikan sebesar 94,7%. Yang kedua harga tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan budi daya tambak udang. kemudian biaya produksi (X_1) dan harga (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan budi daya tambak udang (Y), dengan total pengaruh yang diberikan sebesar 95.7%.

Kata Kunci: *Biaya Produksi, Harga, Pendapatan*

A. Pendahuluan

Budidaya tambak udang saat ini menjadi salah satu sektor usaha perikanan favorit masyarakat Bengkalis, untuk meningkatkan taraf ekonomi. Di samping prospek yang menjanjikan, udang juga merupakan salah satu komoditi yang selalu laris manis di pasaran. Tambak-tambak (kolam) yang sebelumnya sempat terbiar, kini kembali ditabur dengan jutaan benih. Bahkan sejumlah pengusaha (petani tambak) kini mulai membuka kolam atau lokasi baru. Saat ini tercatat ada sekitar 200-an tambak beroperasi di Bengkalis, baik atas nama pribadi, kelompok, koperasi maupun perusahaan yang tersebar di Kecamatan Bengkalis dan Bantan.¹

Di dalam kehidupan ekonomi dewasa ini, baik tingkat regional, maupun nasional bahkan internasional masalah pendapatan menjadi perbincangan yang serius dari berbagai pihak, karena pendapatan merupakan salah satu indikator ekonomi untuk mengukur kemakmuran dan keadilan. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam buku Standar Akuntansi Keuangan, pendapatan merupakan arus masuk bruto dari suatu manfaat ekonomi yang muncul dari aktivitas normal perusahaan dalam waktu satu periode jika arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.²

Selain biaya produksi, faktor lain yang mempengaruhi pendapatan adalah masalah harga. Harga juga menjadi penting oleh karena harga akan menjadi patokan bagi konsumen untuk membeli produk dan sekaligus pada saat yang sama untuk menentukan berapa besar keuntungan perusahaan. Kegagalan dalam menerapkan harga dapat berpengaruh terhadap konsumen dan sekaligus pasar. Menurut *William J. Stanton* harga adalah jumlah uang (kemungkinan ditambah beberapa barang) yang dibutuhkan untuk memperoleh beberapa kombinasi sebuah produk dan pelayanan yang menyertainya. Harga menurut *Jerome Mc Cartgy* harga adalah apa yang di bebabankan untuk sesuatu.³ Harga adalah nilai suatu barang atau jasa yang diukur dengan jumlah uang yang dikeluarkan oleh pembeli untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dan barang atau jasa berikut pelayanannya.⁴

Berdasarkan hasil wawancara, Yang menjadi kendala pertama untuk pengembangan kedepannya yaitu modal operasional dan modal usaha, dan yang kedua memang saat ini koperasi produksi generasi mandiri sedang berbenah secara sektor teknis, administrasi dan

¹ <https://www.riaumandiri.co/news/detail/59397/pentingnya-ipal-untuk-keberlangsungan-usaha-tambak-udang.html>, diakses pada hari Jum'at 01 Maret 2019.

² Wahyu Haryadi, Kurniawansyah dan Rismayanti, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Tambak Udang Vaname di Dusun Labuhan Terata Desa Labuhan Kuris Kecamatan Lape Kabupaten Sumbawa", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol 14, No 2, (Fakultas Ekonomssi & Manajemen Universitas Samawa, Agustus 2017).

³ Marius P. Angipora, *Dasar-dasar Pemasaran*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, Cet ke-2, 2002) h. 268.

⁴ Tim. Reality, *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia Dilengkapi Ejaan Yang Benar*, (Jakarta: PT. Reality Publisher 2008), h. 450

laporan keuangan, jadi koperasi generasi mandiri saat ini dalam proses untuk membenah manajemen internal dan eksternalnya. Kemudian cuaca yang tidak menentu yang terjadi pada proses produksi siklus ketiga karena, budidaya udang vaname ini sangat riskan pada saat musim penghujan, jadi jika pada saat penghujan probiotik yang diaplikasikan didalam tambak tidak bekerja dengan baik sehingga timbul penyakit yang biasanya seperti berak putih dan kekurangan oksigen. Sehingga dengan adanya permasalahan pada proses produksi udang vaname ini maka pihak koperasi tidak mendapat keuntungan sesuai target yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu Rp.150.000.000 sesuai dengan keuntungan hasil panen pada siklus pertama dan kedua, tetapi minimal pada waktu itu di siklus ke tiga pihak koperasi hanya mampu dari jumlah lima petak tambak menghasilkan keuntungan kumulatif sekitar \pm Rp.70.000.000, jadi intinya pada siklus ketiga itu, murni hanya bisa untuk pengembalian modal karena, memang cuaca pada waktu itu tidak mendukung, penyakit juga banyak dan dipengaruhi dari faktor tambak-tambak tetangga dilingkungan pengolahan koperasi.⁵

Permasalahan berikutnya yang terjadi yaitu penetapan harga penjualan udang vaname yang bervariasi setiap hari dan bulan terkadang ada turun ada naik, biasanya disekitaran harga Rp.70.000 sampai Rp.90.000 per Kg. Namun pihak koperasi tidak tahu perubahan harga itu, karena harga ditetapkan oleh pihak agen, tapi, biasanya yang menyebabkan harga turun itu salah satu faktornya adalah karena kelebihan kouta, contohnya pada bulan ini klusterit yang ada di Medan itu kouta dapat ditampung 100 ton, tetapi pada bulan ini yang menjual udang lebih dari 100 ton, sehingga hal ini menjadi permasalahan bagi petani tambak yang menyebabkan kurangnya keuntungan dan tidak leluasanya menentukan harga dengan sendirinya.⁶

Adapun penelitian yang merujuk dari penelitian ini adalah yang pertama, penelitian dari, **Nani Sura Saragih, Ketut Sukiyono dan Indra Cahyadinata**, Tahun 2015, yang berjudul “Analisis Resiko Produksi dan Pendapatan Budidaya Tambak Udang Rakyat di Kelurahan Labuhan Deli, Kecamatan Medan Marelan, Kota Medan”, Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembudidayaan udang menghasilkan Rp19.571.547 / Ha / Tahun. Sementara itu, berdasarkan nilai variasi produksi koefisien yang 0,04 dan pendapatan yang lebih rendah adalah 142,60 Kg, itu menunjukkan bahwa ada sedikit risiko yang dihadapi oleh petani. Kemudian, berdasarkan nilai koefisien variasi pendapatan yaitu 0,017, itu menunjukkan bahwa ada sedikit risiko yang dihadapi oleh petani dan batas pendapatan yang lebih rendah dari budidaya udang adalah Rp 6.304.872,84 / Ha / Tahun. Ini menunjukkan pendapatan terendah yang dapat diterima oleh petani.⁷

Berdasarkan pokok permasalahan yang penulis rumuskan diatas, adapun tujuan penulis dalam penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan budidaya tambak udang pada Koperasi Produksi Generasi Mandiri di Teluk Pambang Kecamatan Bantan. 2) Untuk mengetahui pengaruh harga terhadap pendapatan budidaya tambak udang pada Koperasi Produksi Generasi Mandiri di Teluk Pambang Kecamatan Bantan. 3) Untuk mengetahui pengaruh biaya produksi dan harga terhadap pendapatan budidaya tambak udang pada Koperasi Produksi Generasi Mandiri di Teluk Pambang Kecamatan Bantan.

⁵ Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 13 Maret 2019 bersama Bapak Dedi Arianto selaku Ketua Koperasi Produksi Generasi Mandiri, Desa Teluk Pambang, Kec. Bantan, Kab. Bengkalis.

⁶ Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 13 Maret 2019 bersama Bapak Dedi Arianto selaku Ketua Koperasi Produksi Generasi Mandiri, Desa Teluk Pambang, Kec. Bantan, Kab. Bengkalis.

⁷ Nani Sura Saragih, Ketut Sukiyono dan Indra Cahyadinata, “Analisis Resiko Produksi dan Pendapatan Budidaya Tambak Udang Rakyat di Kelurahan Labuhan Deli, Kecamatan Medan Marelan, Kota Medan”, *Agrisep*, Vol. 14, No. 1, Maret 2015.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yang mengutamakan adanya variabel-variabel sebagai objek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi masing-masing variabel. Sehingga pengolahan data dan pengujian hipotesis menggunakan uji statistik.

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Koperasi Produksi Generasi Mandiri Teluk Pambang Kecamatan Bantan. Subjek dalam penelitian ini adalah Koperasi Produksi Generasi Mandiri Teluk Pambang Kecamatan Bantan. Yang menjadi objek penelitian adalah biaya produksi, harga dan pendapatan budidaya tambak udang di Koperasi Produksi Generasi Mandiri Teluk Pambang Kecamatan Bantan.

Adapun sumber data dari penulis dalam melakukan penelitian ini adalah data primer yang menjadi data utama dalam penelitian ini adalah penulis melakukan wawancara langsung dengan pengelola Koperasi Produksi Generasi Mandiri Teluk Pambang Kecamatan Bantan. Dan data sekunder data yang menjadi pendukung dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Budidaya Tambak Udang pada Koperasi Produksi Generasi Mandiri Teluk Pambang Kecamatan Bantan dengan data yang diambil adalah data per triwulan selama 2 Tahun (dua tahun) untuk periode 2017-2018.

C. Pembahasan

1. Biaya Produksi Budi Daya Tambak Udang Koperasi Generasi Mandiri Teluk Pambang Kecamatan Bantan

Pengertian Biaya Produksi menurut Mulyadi, Hanggana, Suadi, Bustami dan Nurlela, menyatakan bahwa: “Biaya Produksi (*cost of production*) adalah biaya yang dikeluarkan untuk membuat sejumlah barang atau jasa yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik”. Harahap menyatakan bahwa “Biaya produksi merupakan biaya yang dikeluarkan suatu perusahaan pada saat proses produksi dan merupakan biaya yang sangat mempengaruhi pencapaian laba bersih, semakin meningkatnya biaya produksi, maka semakin kecil laba bersih yang diraih atau dicapai suatu perusahaan”.⁸

Adapun biaya produksi budi daya tambak udang Koperasi Generasi Mandiri Teluk Pambang Pertriwulan untuk periode Tahun 2017-2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Total Biaya Produksi Per Triwulan Tahun 2017

NO.	TRIWULAN	TOTAL BIAYA
1.	I	Rp. 32.126.400
2.	II	Rp. 69.879.312
3.	III	Rp. 46.382.000
4.	IV	Rp. 72.017.250

Sumber : Olahan Penulis 2020

⁸ Nuripa Oktapia, Rizal R. Manullang dan Hariyani, “Analisis Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada PT. Mayora Indah Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Studi Kasus Pada PT. Bursa Efek Indonesia)”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis dan Keuangan (JIPAK)*, Volume 11, Nomor 2, (Bangka Belitung, Pangkalpinang: STIE-IBEK, *Accounting Program*, November 2017).

Tabel 2
Total Biaya Produksi Per Triwulan Tahun 2018

NO.	TRIWULAN	TOTAL BIAYA
1.	I	Rp. 277.987.500
2.	II	Rp. 288.381.000
3.	III	Rp. 157.425.000
4.	IV	Rp. 234.937.500

Sumber : Olahan Penulis 2020

Dari tabel IV.1 dan IV.2 diatas, dapat diketahui total biaya produksi tambak udang periode tahun 2017-2018 untuk pertriwulannya berbeda-beda. Adapun biaya – biaya untuk tambak udang di Teluk Pambang seperti pembelian benih, pembelian pakan, pembelian obat-obatan, biaya BBM, listrik dan upah kerja.

2. Harga pada Budi Daya Tambak Udang Koperasi Generasi Mandiri Teluk Pambang Kecamatan Bantan

Harga adalah nilai suatu barang atau jasa yang diukur dengan jumlah uang yang dikeluarkan oleh pembeli untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dan barang atau jasa berikut pelayanannya.⁹ Menurut Suharno dan Sutarso mengemukakan bahwa harga bagi perusahaan adalah kebijakan pemasaran yang akan langsung mempengaruhi pendapatan.¹⁰ harga merupakan sesuatu kesepakatan mengenai transaksi jual beli barang/jasa dimana kesepakatan tersebut diridhai oleh kedua belah pihak. Harga tersebut haruslah direlakan oleh kedua belah pihak dalam akad. Dalam penentuan harga penjual memutuskan produk yang paling tepat. Menentukan harga akan mudah bila dikerjakan secara sistematis, penerimaan total penjualan hanya tergantung pada dua komponen, yaitu volume penjualan dan harga.

Adapun harga udang di Koperasi Generasi Mandiri Teluk Pambang pertriwulan periode Tahun 2017-2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 3
Harga Tahun 2017

NO.	TRIWULAN	HARGA	PENJUALAN (Kg)
1.	I	Rp. 60.000	720 Kg
2.	II	Rp. 68.000	1.220 Kg
3.	III	Rp. 77.000	1.156 Kg
4.	IV	Rp. 74.000	2.301 Kg

Sumber : Olahan Penulis 2020

⁹ Tim. Reality, *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia Dilengkapi Ejaan Yang Benar*, (Jakarta: PT. Reality Publisher 2008), h. 450

¹⁰ Azmiani Batubara dan Rahmat Hidayat, “Pengaruh Penetapan Harga dan Promosi Terhadap Tingkat Penjualan Tiket pada PSA Mihin Lanka Airlines”, *Jurnal Ilman*, Vol. 4, No. 1, (Medan: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma, Febuari 2016).

Tabel 4
Harga Tahun 2018

NO.	TRIWULAN	HARGA	PENJUALAN (Kg)
1.	I	Rp. 74.400	5.414 Kg
2.	II	Rp. 69.000	5.244 Kg
3.	III	Rp. 70.000	2.577 Kg
4.	IV	Rp. 77.000	6.207 Kg

Sumber : Olahan Penulis 2020

Dari tabel IV.3 dan IV.4 diatas, dapat diketahui total harga udang setiap pertriwulannya berbeda-beda. Harga udang tersebut ditentukan dari banyaknya biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pembelian benih udang serta ditentukan dengan jumlah peminat udang tersebut. Dari tabel diatas juga diketahui bahwa penjualan udang di Koperasi Generasi Mandiri Desa Teluk Pambang pertriwulan untuk periode tahun 2017-2018 persentase penjualannya per/kg mengalami penurunan dan kenaikan, karena harga udang per kg nya juga turun naik. Sehingga menyebabkan ketidak stabilan harga dan total penjualan ditetapkan.

3. Pendapatan pada Budi Daya Tambak Udang Koperasi Generasi Mandiri Teluk Pambang Kecamatan Bantan

Pendapatan adalah arus kas bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama satu periode, bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman ekuitas.¹¹ Pendapatan (*revenue*) dapat di artikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.¹²

Adapun total pendapatana budi daya tambak udang pada Koperasi Generasi Mandiri Teluk Pambang pertriwulan periode Tahun 2017-2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 5
Pendapatan Per Triwulan Tahun 2017

NO.	TRIWULAN	TOTAL PENDAPATAN
1.	I	Rp. 43.200.000
2.	II	Rp. 82.960.000
3.	III	Rp. 89.012.000
4.	IV	Rp. 170.274.000

Sumber : Olahan Penulis 2020

¹¹ Kuswadi, *Cara Mudah Memahmi Angka dan Manajemen Keuangana Bagi Orang Awam*, (Jakarta: PT. Elex Media Koputindo, 2004) h. 122

¹² Taufiq, Zamruddin Hasid dan Akhmad Noor, "Pengaruh Harga dan Pendapatan Perkapita Terhadap Permintaan Udang Windu", *Forum Ekonomi*, 20:1, (Samarinda: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, 2018)

Tabel 6
Pendapatan Per Triwulan Tahun 2018

NO.	TRIWULAN	TOTAL PENDAPATAN
1.	I	Rp. 402.801.600
2.	II	Rp. 361.836.000
3.	III	Rp. 180.390.000
4.	IV	Rp. 477.939.000

Sumber : Olahan Penulis 2020

Dari tabel IV.5 dan IV.6 diatas, dapat diketahui bahwa pendapatan budi daya tambak udang di Desa Teluk Pambang pertriwulan untuk periode tahun 2017-2018 persentase pendapatannya mengalami turun naik ini dipengaruhi oleh tingkat harga dan biaya produksi serta penjualan udang vaname tersebut.

4. Analisis Data

a. Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 7
Hasil Pengujian Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Pendapatan	8.2293	.37420	8
Biaya Produksi	8.0326	.35989	8
Harga	4.8510	.03607	8

Sumber : Pengolahan SPSS 2020

Dari tabel IV.7 diatas dapat penulis interprestasikan *statistic deskriptif* dari variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Pendapatan (Y)

Berdasarkan pengujian statistik diatas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata (*mean*) sebesar 8,2293 standar deviasi sebesar 0,37420. Nilai rata-rata menunjukkan besarnya Pendapatan sebesar 8,2293. Nilai rata-rata dan nilai standar deviasi ini menunjukkan bahwa terdapat penyebaran data yang baik karena nilai rata-ratanya lebih besar dari pada standar deviasinya.

2) Biaya Produksi (X1)

Berdasarkan pengujian statistik diatas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata (*mean*) sebesar 8,0326 dengan standar deviasi sebesar 0,35989. Nilai rata-rata menunjukkan besarnya Biaya Produksi sebesar 8,0326. Nilai rata-rata dan nilai standar deviasi ini menunjukkan bahwa terdapat penyebaran data yang baik karena nilai rata-ratanya lebih besar dari pada standar deviasinya.

3) Harga (X2)

Berdasarkan pengujian statistik diatas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,8510 dengan standar deviasi sebesar 0,03607. Nilai rata-rata menunjukkan besarnya Harga sebesar 4,8510. Nilai rata-rata dan nilai standar deviasi ini menunjukkan bahwa terdapat penyebaran data yang baik karena nilai rata-ratanya lebih besar dari pada standar deviasinya.

b. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *kolmogorov-smirnov test*. Suatu data dikatakan berdistribusi secara normal apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari $\alpha = 5\%$.¹³ Adapun hasil uji normalitas data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 8
Hasil Pengujian Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		8
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.07772336
Most Extreme Differences	Absolute	.180
	Positive	.164
	Negative	-.180
Kolmogorov-Smirnov Z		.509
Asymp. Sig. (2-tailed)		.958

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Pengolahan SPSS 2020

Dari tabel IV.8 diatas, penulis dapat menjelaskan uji normalitas data untuk variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu untuk variabel X_1 X_2 dan Y nilai *Asymp Sig Kolomogorov-Smirnov (K-S)* adalah sebesar 0.958. Nilai tersebut menunjukkan bahwa *Asymp Sig Kolomogorov-Smirnov (K-S)* untuk variabel X_1 , X_2 dan Y dalam penelitian ini lebih besar dari $\alpha = 5\%$ (0,05). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa keseluruhan data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

c. Uji Identifikasi Determinan (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) dalam regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen (X) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Persentase tersebut menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Semakin besar koefisien determinasinya, maka semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya.¹⁴ Berikut adalah tabel hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 13
Uji koefisien determinasi (R) secara parsial (X_1)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.947 ^a	.896	.879	.13021	1,520

a. Predictors: (Constant), Biaya Produksi

b. Dependent Variable: Pendapatan

¹³ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000) h. 245.

¹⁴ Santoso Singgih, *SPSS*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2000), h. 150.

Tabel 14
Uji koefisien determinasi (R) secara parsial (X₂)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,621 ^a	,385	,283	,31689	,924

a. Predictors: (Constant), Harga

b. Dependent Variable: Pendapatan

Dari Tabel IV.13 Korelasi parsial antara X₁ terhadap Y Koefisien determinasi (R) sebesar 0,947 digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel Biaya Produksi terhadap perubahan variabel Pendapatan. Artinya pengaruh Biaya Produksi terhadap Pendapatan secara parsial adalah 94,7%, sedangkan sisanya yaitu 5,3% (100%-94,7%) dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel bebas lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dari Tabel IV.14 Kemudian Korelasi parsial antara X₂ terhadap Y Koefisien determinasi (R) sebesar 0,621 digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel Harga terhadap perubahan variabel Pendapatan. Artinya pengaruh Harga terhadap Pendapatan secara parsial adalah 62,1%, sedangkan sisanya yaitu 5,3% (100%-37,9%) dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel bebas lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 15
Uji koefisien determinasi (R²) secara simultan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,978 ^a	,957	,940	,09196	2.211

a. Predictors: (Constant), Harga, Biaya Produksi

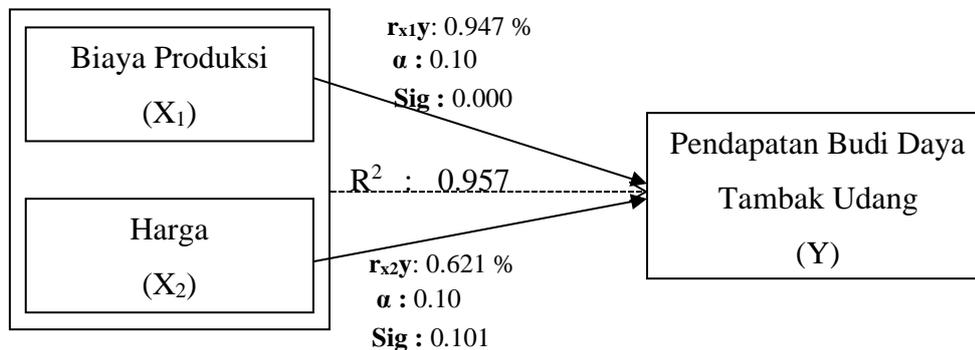
b. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : Pengolahan SPSS 2020

Dari Tabel IV.15 Korelasi ganda antara X₁, dan X₂, terhadap Y Koefisien determinasi (R²) sebesar 0,957 digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independent terhadap perubahan variabel dependent. Artinya pengaruh Biaya Produksi dan Harga terhadap Pendapatan adalah 95,7%, sedangkan sisanya yaitu 4,3% (100%-4,3%) dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel bebas lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan dari keterangan hasil analisa diatas dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1
Hasil Analisa Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Terhadap Pendapatan Budi Daya Tambak Udang



Dari Gambar 1 Diatas diketahui nilai R Square r_{x_1y} sebesar 0,947 artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh variabel Biaya Produksi (X₁) terhadap variabel Pendapatan Budi Daya Tambak Udang (Y) adalah sebesar 947% dan nilai signifikasi yaitu $0.000 < \alpha 0.10$. nilai R Square r_{x_2y} sebesar 0,621 artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh variabel Harga (X₂) terhadap variabel Pendapatan Budi Daya Tambak Udang (Y) adalah sebesar 62,1% dan nilai signifikasi yaitu $0.101 > \alpha 0.10$. Kemudian diketahui secara simultan Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Terhadap Pendapatan Budi Daya Tambak Udang sebesar 0,957 atau 95.7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi penelitian ini yaitu Kualitas Produk.

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini mengenai pengaruh Biaya Produksi dan Harga Terhadap Pendapatan maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama yaitu pengaruh Biaya Produksi terhadap Pendapatan yang dapat dilihat yaitu nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7.198 > 1,895$ dan berdasarkan probabilitas nilai sig.t adalah $0,000 < 0,10$ dengan demikian hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah H_a diterima. Dari hasil pengujian tersebut, maka didapat bahwa Biaya Produksi berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan pada Budi Daya Tambak Udang Koperasi Generasi Mandiri di Teluk Pambang Kecamatan Bantan.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua yaitu pengaruh Harga terhadap Pendapatan yang dapat dilihat yaitu bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,939 > 1,895$ dan berdasarkan probabilitas nilai sig.t adalah $0,101 < 0,10$ dengan demikian hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah H_a ditolak. Dari hasil pengujian tersebut, maka didapat bahwa Harga tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan pada Budi Daya Tambak Udang Koperasi Generasi Mandiri di Teluk Pambang Kecamatan Bantan.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga yaitu pengaruh Biaya Produksi dan Harga terhadap Pendapatan yang dapat dilihat yaitu diketahui nilai F_{hitung} sebesar 11.668. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai F_{tabel} . Dengan $\alpha=0.05$ $v=2$ dan $df=5$ diketahui nilai F_{tabel} sebesar 5.79. Dari nilai tersebut, diketahui nilai $F_{hitung} 55.450 > F_{tabel} 5.79$ sehingga H_a diterima, dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ Artinya terdapat pengaruh simultan yang signifikan variabel Biaya Produksi (X₁), dan Harga (X₂) terhadap Pendapatan (Y). dan besar sumbangan yang diberikan Biaya Produksi dan Harga yang dapat dilihat dari hasil uji identifikasi determinan adalah sebesar 95.7%.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, *Akuntansi Keuangan Daerah*, Jakarta: Salemba Empat, 2007.
- Amin Widjaja Tunggal, *Dasar-dasar Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000.
- Azmiani Batubara dan Rahmat Hidayat, “Pengaruh Penetapan Harga dan Promosi Terhadap Tingkat Penjualan Tiket pada PSA Mihin Lanka Airlines”, *Jurnal Ilman*, Vol. 4, No. 1, Medan: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma, Febuari 2016.
- Buchari Alma, *Pengantar Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2002.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Fandy Tjiptono, SE, Gregorius chandra, Dadi Adriana, *Pemasaran Strategik*, Yogyakarta: Andi Offset, 2008.
- Fina Alfiani, Hety Mustika Ani, Wiwin Hartanto, ‘Pengaruh Kuantitas Produk dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Usahatani Jamur Merang (Studi Kasus Pada Kelompok Tani Paguyuban Kaola Mandiri di Desa Rambipuji Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember)’, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Volume 12, Nomor 2, Tahun 2018.
- Haslinda, “Pengaruh Perencanaan Anggaran Dan Evaluasi Anggaran Terhadap Kinerja Organisasi Dengan Standar Biaya Sebagai Variabel Moderating Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Wajo”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, Vol. II, No. 1, Juli 2016.
- Husaini Usman dan Purnomo, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Ichwanul Jaya, “Pengaruh Disiplin Pegawai dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Aparatur Kelurahan di Kecamatan Tanjung Redeb Kabupaten Berau”, *Jurnal Administrasi Publik dan Birokrasi*, Vol. 1, No. 3, Program Pascasarjana Universitas Terbuka, 2014.
- Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan PSAK Nomor 23: Pendapatan*, Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Jonathan Sarwono, *Analisis Data Penelitian Menggunakan Spss*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2006.
- Juliansyah Noor, *Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah, Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Justin G. Longenecker, Carlos W. Moore, J. William Petty, *Kewirausahaan*. Jakarta:Penerbit Salemba Empat, 2001.
- Kieso, Donald E., and Jerry J, *Akuntansi Intermediate*, terj. Herman Wibowo. Jakarta: PT. Erlangga, 2002.

Kristina meisella ransun, dkk, “Pengaruh biaya kualitas dan biaya produksi Terhadap peningkatan kualitas produk pada Trinity percetakan manado”, *Jurnal berkala ilmiah efisiensi*, Volume 16 No. 04, Jurusan akuntansi, fakultas ekonomi dan bisnis, Manado: Universitas sam ratulangi, Indonesia, 2016.

Kusnadi, *Akuntansi Keuangan Menengah*, Malang: Universitas Brawijaya, 2000.

Kuswadi, *Cara Mudah Memahmi Angka Dan Manajemen Keuangana Bagi Orang Awam*, Jakarta: PT Elex Media Koputindo, 2004.

Laura Febrina, Asep Agus Handaka Suryana dan Indah Riyantini, “Analisis Optimasi Faktor-Faktor Produksi dan Pendapatan Usaha Budidaya Udang Windu di Kecamatan Cilebar Kabupaten Karawang”, *Jurnal Perikanan Kelautan*, Vol. VII, No. 2, Desember 2016.

Mahyu Danil, “Pengaruh Pendapatan terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen”, *Journal Komunika*, Vol. IV, No. 7-9.

Marius P. Angipora, *Dasar-dasar Pemasaran*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, Cet ke-2, 2002.

Mukhlisshotul Jannah, “Analisis Pengaruh Biaya Produksi dan Tingkat Penjualan Terhadap Laba Kotor”, *Jurnal Banquesyar’i*, Vol. 4, No. 1, Banten: UIN Sultan Maulana Hasanuddin, Januari-Juni 2018.

Mulyadi, *Akuntansi Biaya, edisi 5*, Yogyakarta, UPP STIM YKPN, 2009.

Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, Jakarta: Salema Empat, 2010.

Mursyidi, *Akuntansi Biaya Conventional Costing, Just in Time, dan Activity-Based Costing, Cet Kedua*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2010.

Nani Sura Saragih, Ketut Sukiyono dan Indra Cahyadinata, “Analisis Resiko Produksi dan Pendapatan Budidaya Tambak Udang Rakyat di Kelurahan Labuhan Deli, Kecamatan Medan Marelan, Kota Medan”, *Agrisepe*, Vol. 14, No. 1, Maret 2015.

Nugra Hartono, “Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Usaha Pekebunan Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq) di Desa Bukit Raya Kecamatan Sepaku Kabupaten Penajam Paser Utara”, *EPP*, Vol. 10, No.1, Tahun 2013.

Nuripa Oktapia, Rizal R. Manullang dan Hariyani, “Analisis Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada PT. Mayora Indah Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Studi Kasus Pada PT. Bursa Efek Indonesia)”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis dan Keuangan (JIPAK)*, Volume 11, Nomor 2, Bangka Belitung, Pangkalpinang: STIE-IBEK, *Accounting Program*, November 2017.

Priadana, Saludin, “*Metologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*”, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.

Rachmat Syafei, *Fiqh Muamalah*, Bandung : Pustaka Setia, 2000.

Santoso Singgih, *Spss*, Jakarta: Pt. Elex Media Komputindo, 2000.

- Stice Earl K. Skousen, K. Fred, *Intermediate Accounting*, Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Subramanyam, Jhon J. Wild, *Analisis Laporan Keuangan* Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar Spss & Lisrel: Teori dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, Cet. Ke-24, 2014.
- Suharsimi Arikunto, *Produser Penelitian: Pendekatan Praktik*, Jakarta, Rineka Cipta 2006.
- Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi Spss Versi 17*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010.
- Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi Spss Versi 17*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010.
- Taufiq, Zamruddin Hasid dan Akhmad Noor, “Pengaruh Harga dan Pendapatan Perkapita Terhadap Permintaan Udang Windu”, *Forum Ekonomi*, 20:1, Samarinda: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, 2018.
- Tim. Reality, *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia Dilengkapi Ejaan Yang Benar*, Jakarta: PT. Reality Publisher 2008.
- _____. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian*.
- Wahyu Haryadi, Kurniawansyah dan Rismayanti, ‘Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Tambak Udang Vaname di Dusun Labuhan Terata Desa Labuhan Kuris Kecamatan Lape Kabupaten Sumbawa’, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol 14, No 2, Agustus 2017.
- <https://kbbi.web.id/pustaka>, Diakses 08 Febuari 2018.
- <https://www.riaumandiri.co/news/detail/59397/pentingnya-ipal-untuk-keberlangsungan-usaha-tambak-udang.html>, diakses pada hari Jum'at 01 Maret 2019.